

**PENGARUH PENGURANGAN EKSPOR MINYAK ARAB SAUDI
TERHADAP PENGESAHAN WILLOW PROJECT AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Katana Namira Salsabila
19.95.0187

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNAISONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**PENGARUH PENGURANGAN EKSPOR MINYAK ARAB SAUDI
TERHADAP PENGESAHAN WILLOW PROJECT AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai gelar sarjana Pada Program
Studi Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

Katana Namira Salsabila
19.95.0187

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGURANGAN EKSPOR MINYAK ARAB SAUDI
TERHADAP PENGESAHAN WILLOW PROJECT AMERIKA SERIKAT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Katana Namira Salsabila
19.95.0187

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada 4 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Yoga Suharman S.IP., M.A
NIK. 19030229

LEMBAR PENGESAHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Katana Namira Salsabila
19.95.0187

telah dipertahankan dihadapan Dewan
Penguji pada tanggal 04 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Yoga Suharman, S.IP., M.A
NIK. 190302294

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A
NIK. 190302305

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A
NIK. 190302367

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional (S.Sos)

04 Maret 2024

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom.

NIK : 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Klaten 18 September 2023

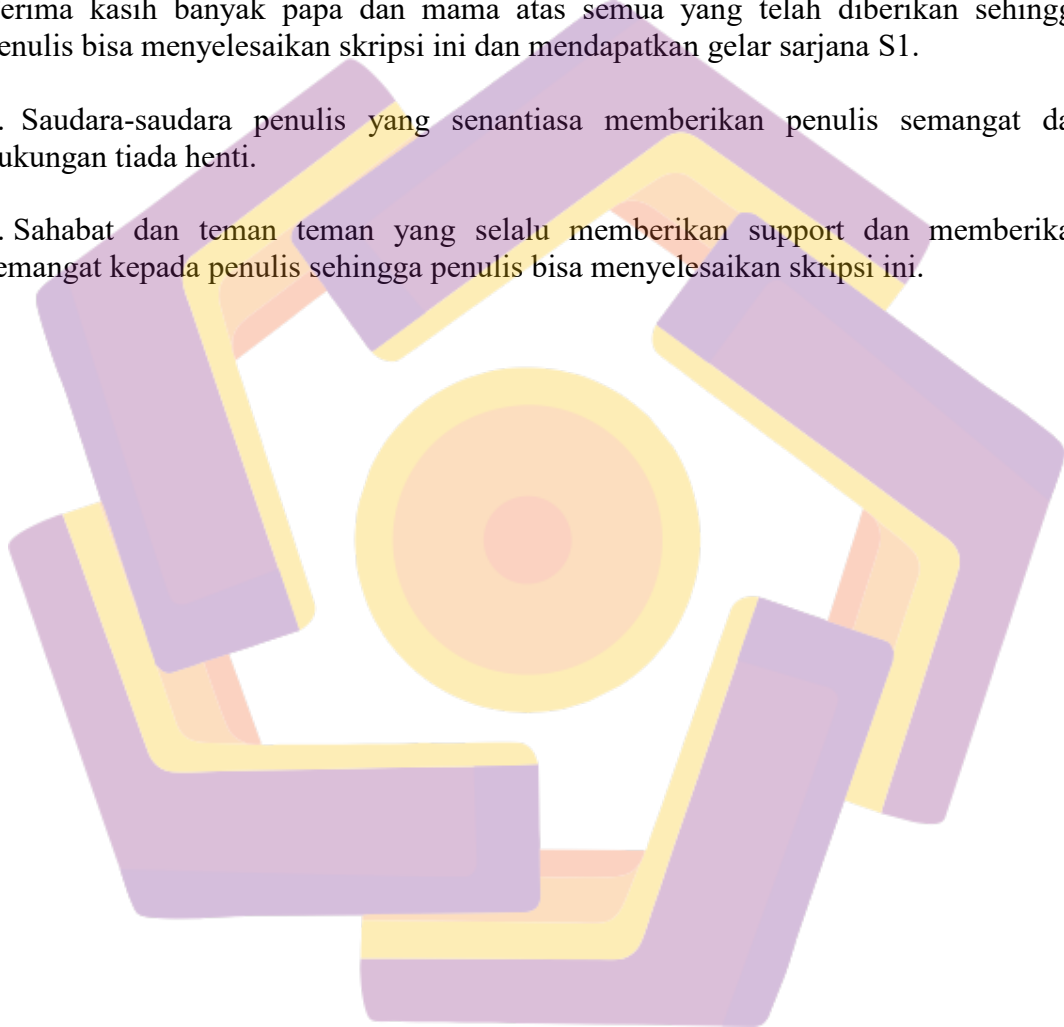


Katana Namira Salsabila
NIM : 19.95.0187

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di dalam kehidupan saya, teruntuk :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Orang tua penulis yaitu Alm Agung Prasetyo dan Neneng Siska Setiawati yang selalu membimbing dan mendoakan dalam setiap langkah yang dilalui penulis. Terima kasih banyak papa dan mama atas semua yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana S1.
3. Saudara-saudara penulis yang senantiasa memberikan penulis semangat dan dukungan tiada henti.
4. Sahabat dan teman teman yang selalu memberikan support dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengurangan Ekspor Minyak Arab Saudi Terhadap Pengesahan Willow Project Amerika Serikat” ini dapat terselesaikan dengan baik.

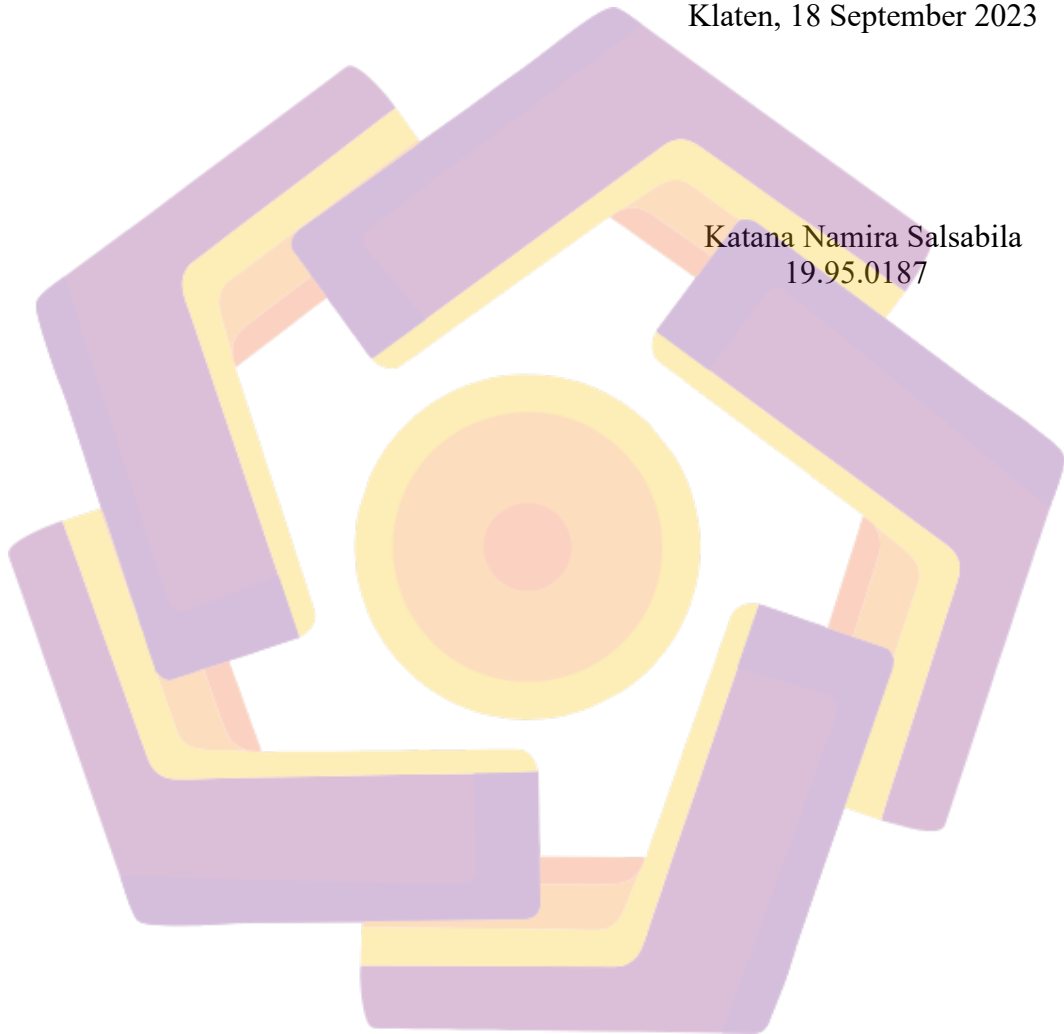
Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan saran, dukungan, dan doa yang berharga bagi penulis sehingga mampu menyelesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan serta bantuan berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak antara lain :

1. Kedua orang tua tersayang yang sudah memberikan dukungan beserta doa yang tidak ada hentinya untuk penulis.
2. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M, selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bp. Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Drs. Tahajudin Sudiby, M.A, selaku Ketua Program Studi S1 Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Bp. Yoga Suharman, S.IP, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dengan penuh sabar dan selalu memberikan arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap dosen Hubungan Internasional yang sudah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama di perkuliahan.
7. Kepada saudara saudara penulis yaitu, Lutfi Dimas Prasetya, Vicky Hafidz, Caesya Rizky Raditya, Zakiah Khatami Romadona, Mutiara Shanti, Marshanda Putri, Atmajaku Daffa, Zulfikar Rais.
8. Kepada sahabat dan teman teman penulis yaitu, Yachinta Angella Bupu Thinezea Sinaga, Eka Fitriana, Gracia Yudi Tyasya, Sekar Wandhita Wahyu Utami, Rangga Putra Abdi, Khoiril Nurhuda, Erin Aurelia Rashida, Elma Febriana, Lintang Nur Fatih dan teman teman sekelas HI02 angkatan 2019 dan teman teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti mohon maaf atas segala bentuk kekurangan, penulis berharap kritik dan saran untuk membangun penulisan ini agar lebih baik di masa yang akan datang. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta semua pihak.

Klaten, 18 September 2023

Katana Namira Salsabila
19.95.0187



ABSTRAK

Sejak perang dunia II Amerika Serikat membutuhkan pasokan minyak yang besar untuk keperluan militernya sehingga dalam hal ini Amerika Serikat mulai masuk ke kawasan Arab Saudi untuk melakukan eksplorasi minyak. Hubungan antara Amerika Serikat dan juga Arab Saudi bermula dari perdagangan minyak bumi yang dimulai sejak tahun 1933. Namun di tahun 2022 mulai terjadi dinamika dan hubungan kedua negara ini mulai merenggang dikarenakan keputusan dari Arab Saudi melalui OPEC untuk menetapkan kebijakan untuk mengurangi pasokan minyak bumi dan dalam hal ini tentu akan berdampak terhadap perekonomian Amerika Serikat disisi lain Presiden dari Amerika Serikat yaitu Joe Biden meminta untuk meningkatkan produksi minyak. Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang mengkonsumsi energi terbesar di dunia internasional sehingga dengan adanya pengurangan produksi minyak bumi dan melambungnya harga bahan bakar yang dimana hal ini berlanjut dengan terputusnya distribusi barang. Hubungan antara Amerika Serikat dan Arab Saudi bisa dikatakan makin merenggang dikarenakan Amerika Serikat dan Arab Saudi saling mengecam satu sama lain untuk kepentingan masing masing. Adanya pengurangan jumlah produksi minyak kemudian tuntutan konsumsi masyarakatnya yang semakin hari semakin tinggi hingga mencuatnya harga bahan bakar yang berada pada titik tertinggi sepanjang masa yang dialami oleh Amerika Serikat ini yang akhirnya mendorong pemerintah Amerika Serikat harus memutar otak untuk mencari cara lain dalam memenuhi kebutuhan pasokan energinya sehingga akhirnya Amerika Serikat mengesahkan kembali Willow Project atau Proyek Willow di Alaska yang dimana proyek ini dapat membawa dampak besar dalam memenuhi kebutuhan energi dan juga membawa keuntungan bagi perekonomian masyarakat Amerika Serikat khususnya di Alaska. Penelitian ini berfokus terhadap analisis pengaruh dari pengurangan ekspor minyak Arab Saudi terhadap pengesahan Willow Project Amerika Serikat dengan menggunakan konsep Kepentingan Nasional yang sangat penting dalam Hubungan Internasional yang dimana digunakan sebagai pembenaran atas perilaku internasional. Dalam penulisan penelitian ini dilakukan sebuah analisis yang menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan beberapa sumber artikel penelitian, jurnal serta perkembangan berita terbaru yang kemudian di analisis lagi dengan menggunakan argumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Kata Kunci: Minyak, Amerika Serikat, Arab Saudi, Willow Project, Ekspor.

ABSTRACT

Since World War II, the United States has needed a large supply of oil for its military needs, so in this case the United States began to enter the Saudi Arabian region to conduct oil exploration. Relations between the United States and Saudi Arabia began with petroleum trade which began in 1933. However, in 2022 dynamics began to occur and relations between the two countries began to strain due to the decision by Saudi Arabia through OPEC to establish a policy to reduce petroleum supplies and in This will certainly have an impact on the United States economy. On the other hand, the President of the United States, Joe Biden, has asked to increase oil production. The United States is one of the countries that consumes the largest energy in the international world, so with the reduction in oil production and soaring fuel prices, this continues to disrupt the distribution of goods. The relationship between the United States and Saudi Arabia can be said to be increasingly strained because the United States and Saudi Arabia criticize each other for their respective interests. There was a reduction in the amount of oil production and then the consumption demands of the people were getting higher day by day, resulting in fuel prices rising to an all-time high experienced by the United States, which ultimately prompted the United States government to rack its brains to find other ways to meet its energy supply needs. So finally the United States reauthorized the Willow Project or the Willow Project in Alaska, where this project could have a big impact in meeting energy needs and also bring benefits to the economy of the people of the United States, especially in Alaska. This research focuses on analyzing the influence of reducing Saudi Arabian oil exports on the approval of the United States' Willow Project by using the concept of National Interest which is very important in International Relations which is used as a justification for international behavior. In writing this research, an analysis was carried out using qualitative methods using several sources of research articles, journals and the latest news developments which were then analyzed again using arguments that were appropriate to the research problem.

Keywords: Oil, United States, Saudi Arabia, Willow Project, Export.